

## PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA DUARA KABUPATEN LINGGA

Marniah<sup>1</sup>, Adji Suradji Muhammad<sup>2</sup>, Handrisal<sup>3</sup>

[Marniemar26@gmail.com](mailto:Marniemar26@gmail.com)

Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Maritim Raja Ali Haji

### *Abstract*

*Establishment of BUMDes is a way to utilize the Law which gives authority to the village government to innovate in village development, especially to improve the village economy and welfare for the village community. Village-Owned Enterprises are business entities that are established and owned by Villages that aim at one of them to increase the village's original income. The study with the title "Management of Village-Owned Enterprises in Duara Village, Lingga Regency aims to determine the management of Duara Mandiri BUMDes. In general, BUMDes is intended to increase the village's independence and strengthen the village economy and to improve the welfare of the community. BUMDes Desa Teluk Sasah can only implement Drinking Water Depots, Dishwashing Soap and Carpentry Enterprises as contained in the BUMDes AD / ART of the Duara Village.. This study uses a qualitative descriptive approach and uses data collection techniques, namely interviews, observation, and documentation. The results showed that the Management of the Duara Village-Owned Enterprises had run well but the income for the village was still not optimal and the institutionalization system had not followed the BUMDes management selection procedure.*

*Keywords: Management, PADes, BUMDes*

### **I. Pendahuluan**

Secara historis desa merupakan cikal bakal terbentuknya masyarakat politik dan pemerintahan Indonesia jauh sebelum negara-negara ini terbentuk. Keseriusan pemerintah dalam membangun desa ditunjukkan dengan Pemerintah pusat telah mengalokasikan dana yang besar untuk setiap desa agar pembangunan terstruktur dengan baik dari tatanan desa, memberdayakan masyarakat desa dan dapat meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes).

Salah satu strategi dalam memudahkan desa untuk mendapatkan PADes adalah pemerintah membuat kebijakan yang mengatur hal tersebut. Salah satunya adalah Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa yang menyebutkan bahwa pemerintah desa juga dianjurkan untuk memiliki BUMDes yang berguna mengatur perekonomian desa serta menggali potensi desa.

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan FISIP UMRAH

<sup>2</sup> Dosen Program Studi Ilmu Administrasi Negara FISIP UMRAH

<sup>3</sup> Dosen Program Studi Ilmu Pemerintahan FISIP UMRAH

Menurut (Gunawan, 2011) menjelaskan pembentukan BUMDes bertujuan untuk menerima kegiatan-kegiatan yang berkembang sesuai adat istiadat, kegiatan-kegiatan berdasarkan program Pemerintah dan seluruh kegiatan lainnya yang mendukung upaya peningkatan pendapatan masyarakat.

Menurut (Putra, 2015) pengertian dari BUMDes terdiri dari beberapa pengertian:

- a. BUMDes merupakan salah satu strategi kebijakan untuk menghadirkan institusi Negara dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara di Desa.
- b. BUMDes merupakan salah satu strategi kebijakan untuk membangun Indonesia dari pinggiran melalui pengembangan usaha ekonomi desa yang bersifat kolektif.
- c. BUMDes merupakan salah satu strategi kebijakan untuk meningkatkan kualitas kehidupan manusia di desa.
- d. BUMDes merupakan salah satu bentuk kemandirian ekonomi desa dengan mengerakkan unit usaha yang strategi bagi usaha ekonomi kolektif desa.

Salah satu BUMDes yang didirikan dengan tujuan sebagai penopang ekonomi adalah BUMDes Duara Mandiri yang didirikan pada tahun 2017 di desa Duara di Kecamatan Lingga Utara Kabupaten Lingga. BUMDes ini telah disahkan dan ditetapkan melalui peraturan desa yaitu Peraturan Desa Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Duara Kecamatan Lingga Utara Kabupaten Lingga. Tujuan dibentuknya BUMDes Duara Mandiri berdasarkan Perdes Pembentukannya adalah untuk meningkatkan pendapatan desa dan memberdayakan masyarakat dengan kegiatan perekonomian. Berikut ini Unit usaha yang dikelola oleh BUMDes Duara Mandiri

**Tabel 1. Unit Usaha BUMDes Duara Mandiri**

No	Jenis Usaha	Unit Usaha	Aktif/Tidak Aktif
1	Perdagangan	a. Depot Air	Aktif
		b. Sabun Dari Limbah Sagu	Aktif
2	Pertukangan	a. Pembuatan perabotan	Aktif

*Sumber : Data Olahan Peneliti, 2019*

Berdasarkan tabel 1. Badan Usaha Milik Desa Duara Mandiri memiliki 3 unit usaha yang berstatus aktif terdiri dari Depot Air Minum, Sabun Limbah dari Sagu, dan Pembuatan Perabotan. BUMDes Duara Mandiri memiliki 3 unit usaha, yang terdiri dari Depot Air Minum, Sabun Limbah Dari Sagu dan Pembuatan Perabotan. Total Penyertaan modal untuk unit usaha adalah sebesar Rp 80.000.000 Unit Usaha yang mendapatkan penyertaan modal awal yaitu Depot Air Minum pada tahun 2017 sebesar Rp 60.000.000 (Enam Puluh Juta Rupiah) dan pada tahun 2018 mendapatkan modal tambahan sebesar Rp 20.000.000 (Dua Puluh Juta Rupiah). Berikut Tabel Penyertaan Modal Unit Usaha BUMDes Duara Mandiri.

**Tabel.2 Anggaran Pendapatan Belanja Desa Duara Tahun Anggaran 2017**

No	Nama	Jumlah	Sisa Lebih Anggaran Tahun Lalu
1	Pembiayaan	Rp.11.455.811,00	Rp 11.455.811,00
2	Pengeluaran	Rp.60.000.000,00	Rp 60.000.000,00
	Jumlah Pembiayaan		Rp.48.544,189,00

*Sumber : APBDes Desa Duara Tahun 2017*

Berdasarkan tabel 2 menjelaskan secara keseluruhan total pembiayaan dari APBDes Desa Duara yaitu sebesar Rp 48,544,189,00, yang terdiri dari Penerimaan pembiayaan padah tahun sebelumnya sebesar Rp 11,455,811,00 dan untuk pengeluaran pembiayaan penyertaan modal yaitu sebesar Rp 60.000.000,00 untuk modal unit usaha BUMDes Duara Mandiri yaitu Depot Air Minum. Pada tahun 2018 Pemerintah menganggarkan untuk unit saha sabun cuci piring ,seperti pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3 Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Pemerintah Desa Duara tahun Anggaran 2018**

No	Nama	Sisa Anggaran Tahun Sebelumnya
1	Pembiayaan	Rp 6.364,277,00
2	Pengeluaran	Rp 20.000,000,00
	Jumlah Pembiayaan	Rp 13.635,723,00

*Sumber : APBDes Desa Duara Tahun 2018*

Berdasarkan tabel 1.3 menjelaskan secara keseluruhan total pembiayaan dari APBDes Desa Duara yaitu sebesar Rp 13.635,724,00 yang terdiri dari Penerimaan pembiayaan padah tahun sebelumnya sebesar Rp 6.364,277,00 dan untuk pengeluaran pembiayaan penyertaan modal yaitu sebesar Rp 20.000.000.00 untuk modal unit usaha BUMDes Duara Mandiri yaitu sabun cuci piring. Untuk Perabotan belum mendapatkan penyertaan modal.

Unit usaha yang dikelola BUMDes Duara Mandiri belum memberikan kontribusi yang maksimal, dapat diketahui total neraca BUMDes perseptember 2019 yaitu Rp 15.469.759 yang terdiri dari kas tunai sebesar Rp 5.155.000 dan kas rekening BUMDes sebesar Rp 10.314.579. (*Laporan Bulanan BUMDes Duara Mandiri*).

Dari data yang didapat bahwa BUMDes Duara Mandiri sudah berdiri 3 tahun terakhir namun keuntungan dari unit usaha yang diterima BUMDes Duara Mandiri belum mencukupi untuk mengembalikan penyertaan modal awal sebesar Rp 80.000.000 (Delapan Puluh Juta Rupiah) dan pendapatan untuk desa masih minim. Untuk pengelolaan Perabotan belum mendapatkan penyertaan dari BUMDes dan masih dikelola oleh desa. Dan BUMDes Duara Mandiri belum memiliki kantor khusus BUMDes sampai saat ini. Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengelolaan BUMDes Desa Duara Kabupaten Lingga.

## II. Metode Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2016) Penelitian Deskriptif kualitatif adalah penelitian dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu variable atau lebih yang dinyatakan dalam bentuk kata kalimat, gambaran tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan variable satu dengan variable lainnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian ini mendeskripsikan bagaimana Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Duara Kabupaten Lingga Tahun 2019.

Menurut (Sugiyono, 2016) Teknik Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama yaitu untuk mendapatkan data, dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi atau gabungan ketiganya. (Triangulasi data).

Menurut (Maleong, 2012) Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan latar belakang secara factual. Mengingat penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka penelitian diarahkan melihat objek dan informasi penelitian yaitu tentang Pengelolaan.

Informan utama dalam penelitian ini yaitu Ketua Badan Usaha Milik Desa. sebagai pengurus BUMDes Duara Mandiri. Informan pendukung dalam penelitian ini yaitu Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Kepala Desa Duara, Ketua Badan Permusyawaratan Desa, Sekretaris Desa Duara, Kaur Keuangan Desa Duara, Pendamping Lokal Desa Duara, dan masyarakat Desa Duara .

### **III. Hasil dan Pembahasan**

Pengelolaan BUMDes di Desa Duara sudah berjalan dengan baik. Hasil wawancara dan hasil observasi secara langsung dilapangan yang berkenaan dengan judul Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Duara Kabupaten Lingga..Tetapi hasil observasi peneliti menemukan ada beberapa kendala dan masalah seperti unit usaha Sabun Limbah dari Sagu tidak ada didalam perdes dan jenis usaha pertukangan masih menjadi aset desa.serta pendapatan untuk desa masih rendah atau belum maksimal. Tetapi secara keseluruhan unit usaha ini masih berstatus aktif dan tetap berjalan.

Dari pembahasan peneliti di atas pengelolaan BUMDes Duara Mandiri dapat dikatakan sudah berjalan baik hanya saja ada beberapa kendala yang didalam pengelolaan Bumdes. Berbeda dengan penelitian terdahulu tentang pengelolaan Hasil penelitian (Putri, 2015) ia menyimpulkan bahwa pengelolaan yang baik adalah Bumdes bisa meningkatkan Pendapatan asli desa dan mensejahterakan masyarakat desa.Pengelolaan BUMDes Duara Mandiri sudah dilakukan semaksimal mungkin namun hasil Pades masih belum maksimal.

Namun berdasarkan penelitian (Sakinah, 2019) pelaksanaan yang baik adalah bisa menjalin kerjasama dengan pihak ketiga atau pihak swasta dan perusahaan yang besar. BUMDes Duara Mandiri sudah bekerja sama dengan pihak ketiga yaitu dalam proses pembuatan sabun limbah dari sagu..

Sejalan dengan hasil Penelitian (Astuti.S.A, 2017) Menurut ia Pengelolaan yang baik adalah adanya struktur organisasi dan bisa memberdayakan masyarakat.sama dengan temuan peneliti BUMDes duara mandiri sudah memberdayakan masyarakatnya dan sudah ada struktur organisasi BUMDes.

Berdasarkan hasil kajian dari penelitian terdahulu yang membedakan penelitian yang diteliti oleh peneliti terhadap penelitian sebelumnya terdapat berbagai aspek perbedaan antara lain fokus penelitian, lokasi penelitian, serta teori yang berbeda.

Untuk mengetahui pengelolaan BUMDes Duara Mandiri. Berdasarkan Teori oleh Prajudi Atmosudirjo dalam Manullang (2012:3) Pengelolaan terdiri dari Perencanaan (Planning), Pengorganisasian( Organizing) Pengarahan ( Actuating), Pengawasan ( Controlling) .

#### **1. Perencanaan**

Perencanaan dalam BUMDes sangat dibutuhkan,karena tanpa perencanaan maka suatu organisasi tidak bisa berjalan dengan baik.Perencanaan yang telah dilakukan BUMDes Duara Mandiri di desa Duara sebagai dasar awal untuk mencapai tujuan-tujuan yang ingin dicapai dan apa yang harus diperbuat untuk mencapai tujuan tersebut.Kemampuan dalam melakukan sebuah perencanaan pada awalnya tidak terlepas dari pengetahuan pengelola BUMDes itu sendiri tujuan dan sasaran yang ingin dicapai,sebab perencanaan pada awal akan memberikan kontribusi sangat penting dalam mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan. Didalam perencanaan ada beberapa indikator yang menjadi penentu terlaksana dengan baik atau tidaknya. Berikut indikator Perencanaan:

##### **a. Penetapan tujuan dalam pelaksanaan program/unit usaha BUMDes**

Dengan melihat potensi yang ada didesa Duara. Maka Desa Duara mendirikan suatu badan usaha yang nanti nya akan menjadi penopang perekonomian bagi masyarakat. Adapaun Perencanaan yang telah di lakukan oleh desa Duara pertama calon pengurus BUMDes membuat proposal yang diserahkan kepada Kepala Desa. Setelah adanya proposal tersebut

kepala desa mengadakan musyawarah menentukan usaha apa yang akan dikelola. Dalam penetapan tujuan yang ingin dicapai BUMDes Duara Mandiri adalah untuk meningkatkan kemampuan keuangan Pemerintah Desa dalam penyelenggaraan pemerintahan dan meningkatkan pendapatan masyarakat melalui berbagai kegiatan ekonomi masyarakat. Musyawarah yang dilakukan dihadiri oleh kepala desa, calon pengurus, masyarakat serta BPD. Setelah musyawarah selesai maka diputuskan usaha yang akan dikelola adalah unit usaha Depot Air Minum, dan terpilih Ketua BUMDes yaitu Bapak Arifin.

Perencanaan BUMDes Duara ini sudah memiliki aturan dasar yaitu Perdes Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Badan Usaha Milik Desa Duara Kecamatan Lingga Utara Kabupaten Lingga. Hal ini juga tercantum pada Peraturan Desa Duara Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Badan Usaha Milik Desa Duara Kecamatan Lingga Utara Kabupaten Lingga yaitu tujuan pembentukan BUMDes terdiri dari :

- 1) Memberdayakan masyarakat melalui peningkatan kapasitas perencanaan dan pengelolaan perekonomian
- 2) Mewujudkan kelembagaan perekonomian masyarakat yang tangguh dan mandiri untuk memberikan pelayanan terhadap kebutuhan masyarakat
- 3) Menciptakan kesempatan berusaha dan mengurangi angka pengangguran di desa.

#### **b. Menetapkan prosedur**

Dalam pengelolaan Badan Usaha Milik dibutuhkan prosedur prosedur sesuai yang jelas sehingga didalam agar perencanaan .BUMDes Duara Mandiri dala menjalankan unit ,tidak ada prosedur yang dilakukan,karena unit usaha seperti depot air minum dikerjakan oleh pengurus, sedangkan sabun cuci piring, BUMDes memamasarkan di warung-warung masyarakat Desa Duara.

#### **c. Membuat program /Unit Usaha BUMDes**

Program yang akan dikelola atau dibentuk harus dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat ,serta harus sesuai dengan kebutuhan masyarakat, sesuai dengan potensi yang ada dilingkungan sekitarnya dan potensi desa yang ada, sehingga dapat berjalan dengan lancar. BUMDes Duara Mandiri sudah membentuk program/unit usaha yaitu Unit usaha Depot Air Minum, Sabun Cuci Piring dari Limbah Sagu, dan pertukangan, Unit Usaha yang dibentuk menyesuaikan dengan potensi desa dan lingkungan sekitar dan dapat dijadikan sebagai pendapatan bagi desa Duara. Sebagaimana tertuang didalam Perdes Pembentukan BUMDes Duara Mandiri yaitu kewajiban dan Hak BUMDes

##### **1. Kewajiban Dan Hak Badan Usaha Milik Desa (Bumdes)**

Pasal 16 Kewajiban BUMDes adalah :

- 1) Mengakomodasi dan mendorong peningkatan kegiatan unit-unit usaha masyarakat yang merupakan kegiatan ekonomi masyarakat
- 2) Memberikan kontribusi kepada desa ;
- 3) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa.

##### **2. Hak BUMDes adalah :**

Pasal 17 Hak BUMDes adalah:

- 1) Mendapatkan perlindungan secara hukum dari Pemerintah Desa
- 2) Menggali potensi desa terutama potensi yang berasal dari kekayaan milik desa;
- 3) Melakukan pinjaman dalam rangka peningkatan permodalan
- 4) Mendapatkan bagian dari hasil usaha BUMDes ;
- 5) Mengembangkan jenis usaha BUMDes ;
- 6) Melaksanakan kerjasama dengan pihak ketiga

## 2. Pengorganisasian

Kepengurusan BUMDes Duara Mandiri sudah memiliki struktur organisasi dan sudah ada visi misi dan sudah ada SK kepengurusan. Pengurus sudah memiliki tugas dan fungsi masing-masing. Hanya saja tidak memiliki kantor khusus BUMDes. Terkait Pemilihan Pengurus BUMDes dipilih masyarakat secara langsung. Berikut indikator Pengorganisasian :

### a. Penempatan tugas dan fungsi dalam pengorganisasian

Penetapan tugas BUMDes Duara Mandiri sudah jelas dan sudah mengetahui tugas dan peran masing-masing. Adanya Peraturan Desa Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Badan Usaha Milik Desa yang didalamnya mengharuskan setiap BUMDes harus memiliki aturan dasar untuk menjalankan program BUMDes. Berdasarkan Perdes Pembentukan BUMDes Duara Mandiri memiliki struktur pengorganisasian yaitu :

- 1) Badan Pengawas
- 2) Badan Penasihat
- 3) Badan Operasional

### b. Penetapan wewenang dalam Pengorganisasian BUMDes

Setiap pengurus sudah mendapatkan wewenang ataupun hak masing-masing agar dapat menjalankan kegiatan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk meningkatkan pendapatan asli desa. Wewenang pengurus bumdes sudah tertuang di perdes maupun AD/ART.

### c. Tanggungjawab dalam melaksanakan tugas sebagai pengurus BUMDes

Setiap kegiatan atau unit usaha yang dilaksanakan harus ada laporan pertanggungjawaban, yang dimana tujuan adanya laporan adalah agar terciptanya transparansi didalam melaksanakan tugas yang telah di amanatkan, pengurus BUMDes Duara Mandiri sudah mempunyai laporan pertanggungjawaban atau laporan administrasi yang disampaikan ke Dinas PMD dan kedesa. Sesuai dengan Perdes Pembentukan BUMDes sistem pertanggungjawaban pengurus BUMDes yaitu:

- 1) Pengurus BUMDes wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban BUMDes setiap semester dan akhir masa bhakti kepengurusan kepada Pemerintah Desa.
- 2) Pengurus BUMDes wajib menyampaikan laporan perkembangan pengelolaan BUMDes kepada Pemerintah Desa setiap bulan sekali.

## 3. Pengarahan

Pengarahan berhubungan dengan memberikan arahan, motivasi, bimbingan saran, perintah kepada bawahan dalam melaksanakan tugas dan fungsi agar dapat dapat dilakukan dengan baik dan benar dan sesuai sasaran. Berikut ini indikator Pengarahan :

### a. Bimbingan kepada pengurus BUMDes

Terkait pelaksanaan BUMdes Duara Mandiri sudah ada penyertaan modal awal dan sudah memiliki laporan bulanan kas BUMDes dan pengurus juga sudah mendapatkan arahan dalam pelaksanaan baik itu dari Dinas PMD dan kepala desa.

### b. Saran yang diberikan kepengurus BUMDes

Saran sebagai masukan atau pun sebagai solusi agar pengurus dapat menjalankan tugas dan fungsi senaik-baiknya dan lebih bersemangat. Kepala Desa, Pendamping local desa Duara bahkan Ketua BUMDes selalu memberikan saran agar lebih giat dalam menjalankan tugas yang sudah menjadi kewajiban mereka, dan menyelesaikan secara bersama-sama jika terjadi masalah dalam pengelolaan.

### c. Pemberian Perintah kepada pengurus

Pemberitan perintah dilakukan agar pengurus menjalankan yang sudah menjadi kewajiban sebagai pengurus BUMDes .BUMDes Duara Mandiri selalu memberikan perintah kebawahnya baik itu yang tertuang di perdes maupun secara langsung.

Berikut ini beberapa unit usaha yang telah dijalankan oleh BUMDes Duara Mandiri

#### 1) Depot Air Minum

Badan Usaha Milik Desa Duara Mandiri membuat usaha Depot air minum karena potensi desa sangat mendukung karena air minum sangat banyak dibutuhkan. Unit usaha ini didirikan dan dikelola ketua bumdes bersama dengan masyarakat. Dengan Modal awal sebesar Rp 80.000.000. (Delapan Puluh Juta Rupiah). Untuk lokasi nya berada di Dusun 1 Berada di kampung kuit. Setiap penjualan selalu di masukan kedalam buku laporan keuangan bumdes. Yang mana hasil nya sudah dinikmati masyarakat desa Duara. Gambar dibawah merupakan contoh bahwa pelaksanaan depot air minum sudah terlaksana dengan baik .BUMDes memasarkan air galon ke warung-warung yang ada di desa .Pendapatan dari depot air minum pada periode Desember 2019 sebesar Rp 35.430.000 (*Sumber Laporan keuangan periode 2019*)

#### 2) Sabun Limbah Dari Sagu

BUMDes Duara Mandiri berinisiatif memproduksi sabun cuci piring memanfaatkan sumber daya alam yang ada yaitu dari limbah sagu. Tetapi BUMDes bekerjasama dengan pihak ketiga dan BUMdes hanya memasrkan hasil dari produksi sabun tersebut. Modal awal untuk sabun limbah ini yaitu sebesar Rp 20.000.000.000 yang didapat pada tahun 2017. Untuk pembuatan sabun limbah dari sagu pihak desa bekerja sama dengan pihak ketiga dan Bumdes hanya bagian untuk memasarkan. Berikut ini gambar sabun cuci piring yang sudah dipasarkan di warung. Sabun cuci piring ini diberi label dengan nama Salisa dan Salingga.. Pendapatan sabun cuci piring dari limbah sagu yaitu pada akhir periode yaitu sebesar Rp. 1.900.000.

#### 3) Pertukangan

Pertukangan yang dikelola BUMDes Duara Mandiri ini adalah pembuatan Sampan, Lemari. Tetapi sistem penjualannya secara tunai dan kredit. Dimana masyarakat membayar separuh dari harga. Pertukangan masih menjadi aset desa .BUMDes hanya memasarkan barang yang dihasilkan dari usaha ini.

Berikut laporan Keuangan BUMDes Duara Mandiri dalam mengeloa Unit Usaha BUMDes :

**Tabel 3.1 Badan Usaha Milik Desa “Duara Mandiri  
Laporan Keuangan 2019**

No	Nama	Jumlah
1	Pendapatan Operasional	Rp 32,530,000
2	Pendapatan Non Operasional	Rp 50,303
3	Biaya Operasioanal	Rp 77,839.384
	<b>Total</b>	Rp 45,259,081

(*Sumber Laporan keuangan periode September 2019*)

Pendapatan operasional yang didapat dari lain-lain dan jual air galon yaitu sebesar Rp 32.830.000 ditambah dengan pendapatan Non-Operasional yaitu sebesar RP 50.303 maka total pendapatan yaitu RP 32.580,303. Biaya operasional untuk honor pengurus, belanja inventaris dan biaya operasional lainnya sera admnitrasi bank rekening BUMDes Duara Mandiri yaitu Rp 77,839,384 hingga total laba rugi yang dihasilkan yaitu Rp 45.259,081. Berikut ini laporan Neraca persemtember 2019 BUMDes Duara Mandiri

**Tabel 3.2 Kas Badan Usaha Milik Desa Duara**

No	Nama	Jumlah
1	Kas	Rp 5.155.000
2	Bank Rekening BUMDes	Rp 10.314,469,579
	Total	Rp 15,469,579

(Laporan Neraca BUMDes Periode September 2019)

Dapat dilihat bahwa BUMDes Duara Mandiri pada bulan September 2019 hanya memiliki RP 15.469,579 ,adapat diketahui bahwa BUMDes belum menghasilkan pendapatan yang maksimal..Berikut ini dijelaskan dalam tabel laporan pembagian jasa BUMDes Duara Mandiri Desa Duara tahun 2019.

**Tabel 3.3 Laporan Pembagian Jasa BUMDes Duara Mandiri Desa Duara Tahun 2019**

No	Sisa Jasa/Laba	Persentase	Besar Pembagian
1	Penyertaan Modal	20%	Rp 4.396.600
2	Pendapatan Asli Desa	35%	Rp 7.694.050
3	Penasehat	5%	Rp 1.099.150
4	Isentif Pelaksana Operasional	20%	Rp 4.396.600
5	Pengawas	5%	Rp 1.099.150
6	Dana Sosial	10%	Rp2.198.300
7	Dana Pendidikan dan Pelatihan	5%	Rp 1.099.150
Jumlah			Rp.21.983.000

(Sumber Laporan Bagi Hasil Tahun 2019)

Berdasarkan tabel di atas Pendapatan Asli Desa dari BUMDes hanya sebesar Rp 7.694.500,bagian PADes yang p;aing terbesar dari jasa/Laba lainnya. Seperti Penyetraan Modal hanya mendapat 20 % atau Rp 4.396.600, Penasehat 5 % atau Rp 1.009.150 ,Isentif Pelaksana Operasional yaitu 20 % atau Rp 4.396.600, Pegawai 5% atau Rp 1.099.150, Dana Sosial 10% atau Rp 2.198.300, dan Dana pendidikan dan Pelatihan sebesar 5 % atau Rp 1.099.150 .Total secara keseluruhan yaitu Rp 21.983 000.

Badan Usaha Milik Desa Duara “ Duara Mandiri” sudah menjalankan program dengan semaksimall mungkin namun PADes yang dihasil untuk Desa masih belum maksimal namun dapat dikatakan sudah berhasil memberikan kontribusi kepada Desa Duara.

#### 4. Pengawasan

Pengawasan sudah dilakukan oleh BPD, tokoh masyarakat seperti dan juga masyarakat ikut serta mengawasi berjalannya BUMDes Duara Mandiri. Pengawasan yang dilakukan sudah berjalan dengan baik.Berikut indikator Pengawasan

##### a. Menetapkan alat ukur dari suatu kegiatan

Dalam melakukan pengawasan maka harus ada standar yang harus di tetapkan sehingga dapat menilai yang terjadi dilapangan.Untuk standar dalam pengawasan BUMDes Duara Mandiri,dari pihak pengawasa sudah mengikuti atau berpanduan pada Peraturan Desa AD/ART yang didalam memuat pengawasan di dalam BUMDes Duara Mandiri.

#### **b. Mengandalkan Penilaian**

Penilaian terhadap pekerjaan yang telah dilakukan untuk mengetahui penyimpangan yang telah terjadi terhadap standar yang ditetapkan oleh BUMDes Duara Mandiri. Pengawasan sudah dilakukan dengan sebaik mungkin.

#### **c. Mengadakan Tindakan Perbaikan**

Untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan atau tidaknya, maka harus mengetahui terlebih dahulu penyebab penyimpangan tersebut. Jika Badan pengawas sudah dapat menetapkan dengan pasti maka akan diambil tindakan. Pengelolaan BUMDes Duara Mandiri sampai saat ini belum terjadi penyimpangan, masih berjalan dengan lancar.

### **IV. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil akhir penelitian, peneliti mengambil kesimpulan terkait Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Duara Kabupaten Lingga sudah terlaksana dengan baik. Pengurus sudah menjalankan tugas dan fungsi dengan maksimal namun Pendapatan Asli Desa yang dihasilkan dari BUMDes Duara Mandiri belum maksimal.

Dilihat dari tahap perencanaan didalam membuat unit usaha BUMDes Duara Mandiri memperhatikan dan menyesuaikan dengan potensi yang dimiliki oleh desa dan lingkungan sekitar, memiliki tujuan, yaitu untuk meningkatkan pendapatan asli desa. Program yang telah dijalankan memberikan kontribusi ke desa.

Pengorganisasian BUMDes Duara Mandiri sudah berjalan dengan baik, dapat dilihat dari adanya struktur organisasi BUMDes. Setiap pengurus sudah mengetahui tugas dan menjalankan serta bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya.

Pengarahan dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengurus BUMDes Duara Mandiri, Pengurus mendapatkan bimbingan, motivasi dan saran yang diberikan oleh Dinas PMD dan Pemerintah Desa agar lebih giat bekerja dalam mengembangkan unit usaha yang telah dibentuk secara bersama-sama melalui musyawarah guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Tahap pengawasan sudah dilakukan dengan baik sesuai dengan AD/ART dan Peraturan Desa, dilakukan oleh Kepala Desa dan BPD diawasi dalam bentuk administrasi maupun kegiatan yang dilakukan oleh BUMDes. Didalam melakukan pengawasan belum pernah terjadi penyimpangan didalam organisasi BUMDes Duara Mandiri.

Berdasarkan hasil penelitian skripsi mengenai Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Duara Kabupaten Lingga. Adapun saran dari peneliti sebagai berikut: Pengurus BUMDes harus mengajukan bantuan modal ke pihak ketiga, tidak hanya mengandalkan bantuan dari pemerintah desa Duara saja agar BUMDes Duara Mandiri lebih cepat berkembang dan dapat meningkatkan PADes bagi Desa Duara, Pemerintah Desa Duara harus lebih meningkatkan kerjasama dengan Pengurus BUMDes Duara Mandiri agar lebih maju untuk kedepannya, Masyarakat Desa Duara harus membeli produk khususnya sabun cuci piring yang dihasilkan oleh BUMDes Duara Mandiri, agar menjadi pemasukan bagi BUMDes yang nantinya akan menjadi PADes bagi Desa Duara.

### **V. Daftar Pustaka**

#### **Buku**

- Gunawan, K. (2011). Manajemen Bumdes Dalam Rangka Menekan Laju Urbanisasi. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, Vol.10.3 A.
- Maleong, L. J. (2012). *Metodelogi Penelitian Kualitati*. PT Remaja Rodakarya.
- Manullang. (2012). *Dasar-Dasar Manajemen*. Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

## **Jurnal**

- Astuti.S.A. (2017). *Badan Usaha Milik Desa Di Era Otonomi Desa (Studi Kasus:Badan Usaha Milik Desa Mandiri Bersatu Pekon Gisting Bawah Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus Lampung*.
- Putri, A. (2015). Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat (Studi Desa Teluk Sasah Kecamatan Seri Kuala Lobam Kabupaten Bintan). *Ekonomi, 140565201011*.
- Sakinah. (2019). *Pelaksanaan Good Governance Pada Badan Usaha Milik Desa di Desa Pengundang Kabupaten Bintan*.

## **Peraturan Perundang-Undangan**

- Peraturan Desa Duara Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Badan Usaha Milik Desa Duara Kecamatan Lingga Utara Kabupaten Lingga
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa

## **VI. Ucapan Terimakasih**

Puji syukur kehadirat Allah SWT,atas rahmat dan hidayah-Nya yang selalu memberikan nikmat bagi kehidupan manusia serta shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, dan selalu memberikan teladan yang baik kepada keluarganya,para sahabatnya dan kepada umatnya.Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih, kepada yang terhormat:

1. Dr. Agung Dhanar Syakti,SPI.,DEA selaku Rektor Universitas Maritim Raja Ali Haji.
2. Dr. Oksep Adhayanto, S.H.,MH selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
3. Nur Aslamaturrahmah Dwi Putri,S.IP.,M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan sekaligus Pembimbing Akademik.
4. Dr. Adji Suradji Muhammad,S.Sos.,M.Si selaku pembimbing pertama yang telah banyak memberikan pengetahuan, masukan serta saran dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini.
5. Handrisal,S.Sos.,M.Si selaku pembimbing kedua yang memberikan saran, masukan dan yang telah memberikan nasihat kepada penulis pada penelitian skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen, yang telah membekali ilmu yang bermanfaat kepada penulis serta staf Program Ilmu Pemerintahan dan juga staf Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang juga ikut berkontribusi.
7. Kantor Desa Duara yang sudah memberikan saya izin untuk melakukan penelitian di dinas tersebut serta sudah memberikan masukan, saran, dan ide untuk penyelesaian skripsi ini.
8. Keluarga besar Desa Duara terkhusus kampung kuit,kalan dan seningkah dan informan penelitian penulis, terimakasih sudah sangat membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa terimakasih sudah memberikan izin melakukan penelitian dan sangat membantu peneliti
10. Untuk orang tuaku Ibunda "Zaura" serta Kakak ku "Mursiah". Terimakasih atas dukungan, dorongan, pengertian, masukan, saran dan doa'anya selama ini
11. Teman seperjuangan Ilmu Pemerintahan 2016